

PROSES BERPIKIR SISWA SMPN 1 SEKARAN LAMONGAN DALAM PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI GAYA KOGNITIFNYA

Novi Eka Veriyanti

ABSTRAK

proses berpikir adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa dengan melibatkan aktivitas mental dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Sedangkan gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengorganisasi, dan memproses informasi dan seterusnya) yang bersifat konsisten dan berlangsung lama. Gaya kognitif mempunyai potensi yang besar bilamana dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Gaya kognitif dibedakan menjadi dua yaitu *Field Independent* (FI) dan gaya kognitif *Field Dependent* (FD). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan tentang proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pokok volume kubus dan balok.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara tes GEFT, tes tulis dan wawancara. Data hasil tes tulis dianalisis berdasarkan karakteristik tipe proses berpikir. Berdasarkan gaya kognitifnya siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok *Field Independent* dan kelompok *Field Dependent*, yang kemudian diambil 3 siswa dari kelompok *Field Independent*, dan 3 siswa dari kelompok *Field Dependent* untuk diberi soal tes proses berpikir dan kemudian diwawancara.

Dari hasil analisis data diperoleh untuk siswa dari kelompok *Field Independent* dalam memecahkan masalah matematika berkategori tak sama yaitu siswa kelompok *Field Independent* dalam memecahkan masalah matematika cenderung proses berpikirnya tipe konseptual, sedangkan siswa kelompok *Field Dependent* dalam memecahkan masalah matematika lebih cenderung kearah proses berpikir komputasional. Mengingat pentingnya proses berpikir dalam memecahkan masalah matematika, hendaknya guru berusaha meningkatkan kemampuan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika, dengan menambahkan frekuensi pemberian soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar, untuk melatih proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Kata Kunci : *Proses Berpikir, Gaya Kognitif, Pemecahan Masalah*